

Optimalisasi Strategi Marketing 5.0 dalam Kewirausahaan Budidaya Jamur Tiram Berbasis Prinsip Ekonomi Syariah di Nasyiatul Aisyiyah Cabang Pahandut Kota Palangka Raya

Optimizing Marketing 5.0 Strategy in Oyster Mushroom Cultivation Based on Sharia Economic Principles at Nasyiatul Aisyiyah, Pahandut Branch, Palangka Raya City

Nur Annisa ^{1*}

Muqor Rama Hasanah ²

Mohamad Nor Aufa ²

Gusti Nida Nurkhaliza ²

¹Department of Economic Education, Muhammadiyah University of Palangka Raya, Palangka Raya City, Central Kalimantan, Indonesia

²Department of Biology Education, Muhammadiyah University of Palangka Raya, Palangka Raya City, Central Kalimantan, Indonesia

email: nisa.abrari@gmail.com

Kata Kunci

Ekonomi Syariah
Marketing 5.0
Kewirausahaan
Budidaya Jamur Tiram
Nasyiatul Aisyiyah

Keywords:

Sharia Ekonomi
Marketing 5.0
Entrepreneurship
Oyster Mushroom Cultivation
Nasyiatul Aisyiyah

Received: November 2025

Accepted: March 2026

Published: April 2026

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan mentransfer ilmu kewirausahaan jamur tiram yang terintegrasi dengan Prinsip Ekonomi Syariah dan Strategi Marketing 5.0 kepada kader Nasyiatul Aisyiyah Cabang Pahandut, Kota Palangka Raya, sebuah organisasi otonom Muhammadiyah yang beranggotakan perempuan muda, sebagai modal awal ide usaha yang modern dan beretika. Kegiatan dilaksanakan melalui pelatihan intensif satu hari penuh menggunakan model Participatory Action Research, yang memfokuskan pada penggabungan tiga domain ilmu secara simultan: teknis produksi budidaya, etika bisnis syariah, dan pemasaran digital. Target kegiatan adalah membangun mindset wirausaha pada komunitas yang sebelumnya belum memiliki latar belakang bisnis. Hasil pengukuran kompetensi melalui perbandingan pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan kompetensi rata-rata sebesar 66.3% secara keseluruhan, dengan peningkatan tertinggi pada domain Strategi Marketing 5.0 (90.1%). Peningkatan ini menegaskan efektivitas model integrasi ilmu dalam waktu singkat. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah bahwa model pelatihan terpadu yang menyajikan ide usaha holistik dan etis (siap secara teknis, etis, dan digital) telah berhasil mencapai tujuan edukasi dan pemberdayaan kewirausahaan dengan sangat baik, memberikan cetak biru bisnis berkelanjutan bagi komunitas perempuan muda.

Abstract

This community service activity aims to transfer knowledge on oyster mushroom entrepreneurship, integrated with Sharia Economic Principles and Marketing Strategy 5.0, to the cadres of Nasyiatul Aisyiyah Pahandut Branch, Palangka Raya City, an autonomous Muhammadiyah organization consisting of young women, as initial capital for modern and ethical business ideas. The activity was carried out through intensive one-day training using the Participatory Action Research model, which focused on the simultaneous integration of three domains of knowledge: cultivation production techniques, Sharia business ethics, and digital marketing. The target of the activity was to build an entrepreneurial mindset in a community with no prior business background. The results of competency measurements, comparing pre-test and post-test, showed an average increase of 66.3%, with the highest increase in the Marketing Strategy 5.0 domain (90.1%). This increase confirms the effectiveness of the knowledge integration model in a short time. This service concludes that the integrated training model that presents holistic, ethical business ideas (technically, ethically, and digitally ready) has achieved the goals of education and entrepreneurial empowerment very well, providing a sustainable business blueprint for the young women's community.



© 2026 Nur Annisa, Muqor Rama Hasanah, Mohamad Nor Aufa, Gusti Nida Nurkhaliza. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i4.11447>

How to cite: Annisa, N., Hasanah, M, R., Aufa, M, N., & Nurkhaliza, G, N. (2026). Optimalisasi Strategi Marketing 5.0 dalam Kewirausahaan Budidaya Jamur Tiram Berbasis Prinsip Ekonomi Syariah di Nasyiatul Aisyiyah Cabang Pahandut Kota Palangka Raya. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(4), 999-1004. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i4.11447>

PENDAHULUAN

Tantangan ekonomi yang dihadapi oleh perempuan muda, khususnya di lingkungan organisasi kemasyarakatan di Kota Palangka Raya, seringkali berkaitan dengan keterbatasan akses terhadap keterampilan wirausaha yang modern dan beretika (Yonaldi *et al.*, 2026). Nasyyiatul Aisyiyah Cabang Pahandut, sebagai salah satu organisasi otonom Muhammadiyah yang fokus pada isu keperempuanan dan anak, memiliki potensi besar untuk mengembangkan kemandirian ekonomi anggotanya yang sebagian besar adalah perempuan muda (Annisa *et al.*, 2025). Pemberdayaan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas individu, tetapi juga memperkuat peran sosial organisasi (Utami & Janah 2022). Oleh karena itu, diperlukan suatu model edukasi dan pelatihan yang dapat memberikan ide usaha yang praktis, mudah diaplikasikan dan sesuai dengan nilai-nilai yang dianut organisasi (Yulastri *et al.*, 2026).

Sebagai jawaban atas kebutuhan tersebut, kegiatan pengabdian ini mengusulkan ide usaha budidaya jamur tiram yang memiliki keunggulan modal rendah, siklus panen cepat, serta potensi pasar yang stabil. Namun, ide usaha ini harus didukung oleh kerangka manajerial yang kuat. Untuk itu, kegiatan ini mengintegrasikan tiga domain ilmu, yang terdiri dari: teknis produksi jamur, prinsip ekonomi syariah sebagai landasan etika bisnis dan strategi marketing era 5.0 sebagai alat pemasaran digital mutakhir (Annisa *et al.*, 2025). Pendekatan berbasis ekonomi syariah sangat relevan dan strategis mengingat tim pelaksana berasal dari Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, yang memiliki komitmen kuat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Strategi marketing 5.0 (*Technologi for Humanity*) dipilih untuk memastikan bahwa ide usaha ini mampu bersaing di pasar digital dengan memanfaatkan *tools* modern dan personalisasi konsumen (Chatra *et al.*, 2023).

Fokus kegiatan pengabdian ini menekankan pada penciptaan ide usaha baru dan pembangunan *mindset* wirausaha pada komunitas kader Nasyyiatul Aisyiyah yang belum memiliki latar belakang bisnis. Pendekatan unik ini diwujudkan melalui model integrasi ilmu yang intensif dalam pelatihan satu hari (Purnomo *et al.*, 2024), yang menggabungkan tiga domain penting secara simultan: teknis produksi (budidaya) (Sintia & Fadlullah 2023), etika bisnis (syariah) dan strategi pemasaran digital (marketing 5.0). Model ini dirancang untuk memberikan solusi *holistik*, menghasilkan wirausaha pemula yang tidak hanya kompeten secara teknis dan siap digital, tetapi juga memiliki integritas dan landasan etika yang kuat.

Berdasarkan latar belakang dan fokus tersebut, tujuan utama kegiatan pengabdian ini adalah mentransfer ilmu kewirausahaan jamur tiram yang terintegrasi kepada kader Nasyyiatul Aisyiyah Cabang Pahandut, Kota Palangka Raya, serta mengukur peningkatan kompetensi mitra sebagai bukti keberhasilan edukasi dan pemberian ide usaha yang modern dan beretika.

METODE

Alat dan Bahan

Bahan utama yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah baglog jamur tiram (*pleurotus ostreatus*) siap tanam. Baglog ini merupakan substrat budidaya yang telah melewati proses sterilisasi dan inokulasi bibit, memiliki spesifikasi komposisi substrat dominan serbuk gergaji kayu keras, bekatul, dan kalsium karbonat (CaCO₃) atau kapur pertanian, menggunakan strain lokal berkualitas (Mona *et al.* 2022). Penyediaan baglog siap tanam bertujuan mengalihkan fokus pelatihan dari proses sterilisasi yang kompleks menjadi proses pemeliharaan dan panen yang efisien sebagai bekal teknis awal memulai usaha (Restuati *et al.* 2021).

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara intensif dalam satu hari penuh di Aula Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Kalimantan Tengah. Mengingat mitra kegiatan adalah kader komunitas organisasi non-

UMKM, tujuan utama pelatihan ini adalah edukasi dan pembentukan ide usaha baru yang potensial menjadi sumber ekonomi berbasis komunitas. Metode yang digunakan adalah Workshop Partisipatif Terpadu dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Alur kerja kegiatan disusun melalui tahapan spesifik dan dapat dilihat secara visual pada Gambar 1.

1. Tahap Pelatihan Inti dan Pembentukan Mindset Wirausaha

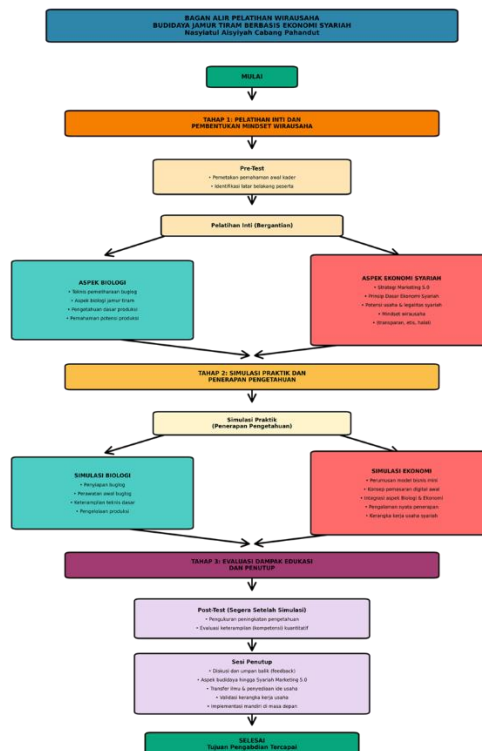
Kegiatan diawali dengan *pre-test* untuk memetakan pemahaman awal kader, yang sebagian besar belum memiliki latar belakang budidaya maupun bisnis. Pelatihan inti kemudian diberikan secara bergantian. Tim pengabdian memberikan materi teknis pemeliharaan baglog dan aspek biologi jamur sebagai pengetahuan dasar yang diperlukan untuk memahami potensi produksi. Dilanjutkan dengan memberikan pelatihan strategi marketing 5.0 dan penguatan prinsip dasar ekonomi syariah yang berfokus pada potensi usaha, legalitas syariah dan pembentukan *mindset* wirausaha yang transparan, etis dan halal.

2. Tahap Simulasi Praktik dan Penerapan Pengetahuan

Setelah sesi teori, kader langsung dilibatkan dalam praktik simulasi yang berorientasi pada penerapan pengetahuan. Kader mempraktikkan simulasi penyiapan dan perawatan awal terhadap baglog sebagai bentuk keterampilan teknis dasar untuk mengelola produksi. Simulasi berikutnya adalah perumusan model bisnis mini dan eksekusi konsep pemasaran digital awal. Simulasi ini bertujuan memberikan pengalaman nyata dalam mengintegrasikan aspek biologi dan ekonomi syariah yang telah dipelajari.

3. Tahap Evaluasi Dampak Edukasi dan Penutup

Kegiatan diakhiri dengan *post-test* setelah sesi praktik simulasi untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader secara kuantitatif. Sesi penutup difokuskan pada diskusi dan umpan balik terbuka mengenai seluruh materi yang telah diterima, mulai dari aspek budidaya hingga strategi Syariah Marketing 5.0. Tahap ini bertujuan memastikan bahwa tujuan pengabdian, yaitu transfer ilmu dan penyediaan ide usaha telah tercapai, sekaligus memvalidasi kerangka kerja yang diperlukan jika kader memutuskan untuk mengimplementasikan usaha jamur tiram secara mandiri.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian.

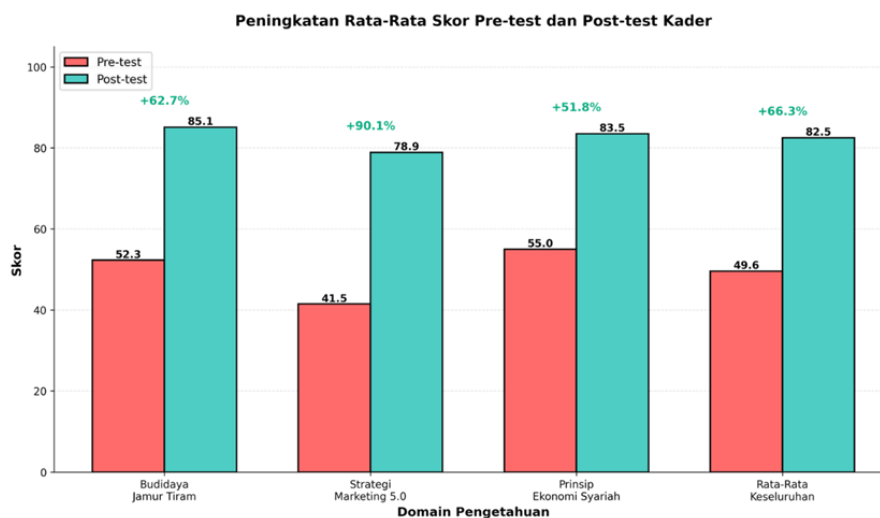
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara intensif dalam satu hari penuh dan diikuti oleh total 15 (lima belas) kader Nasyiatul Aisyiyah Cabang Pahandut, Kota Palangka Raya. Tujuan utama kegiatan adalah mentransfer ilmu kewirausahaan jamur tiram yang terintegrasi dengan strategi pemasaran modern dan prinsip syariah sebagai modal awal ide usaha bagi kader yang belum memiliki latar belakang wirausaha (Firman 2021). Seluruh tahapan pelaksanaan kegiatan, mulai dari penyampaian materi hingga sesi simulasi praktik, berjalan dengan antusiasme tinggi dari para mitra. Keberhasilan transfer pengetahuan diukur melalui perbandingan skor *pre-test* dan *post-test* yang mencakup domain budidaya jamur, strategi marketing 5.0 dan prinsip ekonomi syariah. Hasil rata-rata skor sebelum dan sesudah pelaksanaan disajikan pada Tabel I.

Tabel I. Peningkatan Rata-Rata Skor *Pre-test* dan *Post-test* Kader Nasyiatul Aisyiyah

Domain Pengetahuan	Rata-Rata Skor <i>Pre-test</i>	Rata-Rata Skor <i>Post-test</i>	Peningkatan Skor (%)
Budidaya jamur tiram	52,3	85,1	62,7%
Strategi marketing 5.0	41,5	78,9	90,1%
Prinsip ekonomi syariah	55,0	83,5	51,8%
Rata-Rata Keseluruhan	49,6	82,5	66,3%

Peningkatan rata-rata skor keseluruhan sebesar 66,3% memberikan bukti kuantitatif mengenai efektivitas model transfer ilmu terintegrasi dalam kerangka pelatihan satu hari. Peningkatan persentase pemahaman kader pada masing-masing domain pengetahuan terangkum secara visual pada Gambar 2.



Gambar 2. Bagan Batang Persentase Peningkatan Pengetahuan Kader Nasyiatul Aisyiyah.

Peningkatan kompetensi pada domain budidaya jamur tiram (62,7%) menunjukkan bahwa transfer ilmu dasar produksi berhasil menciptakan fondasi teknis yang kuat. Pemaparan materi yang fokus pada aspek biologis baglog berhasil mengubah pemahaman yang minim menjadi keterampilan dasar. Peningkatan tertinggi tercatat pada domain strategi marketing 5.0 (90,1%), menegaskan bahwa konsep pemasaran digital sangat diminati dan mudah diadopsi oleh kader muda. Kontribusi pada domain prinsip ekonomi syariah (51,8%) memastikan bahwa ide usaha yang dibentuk memiliki landasan etika dan legalitas syariah sejak awal. Peningkatan skor pada ketiga domain ini secara bersamaan menunjukkan keberhasilan penggabungan tiga pilar ilmu, yaitu: produksi (budidaya), etika (syariah) dan strategi pemasaran digital (marketing 5.0). Keberhasilan penggabungan domain ilmu produksi, etika dan pemasaran digital secara intensif dalam satu hari penuh adalah inti dari inovasi pengabdian ini. Model pengabdian ini menawarkan bukti empiris kuat bahwa pembentukan wirausaha baru dapat dilakukan secara efektif, bahkan pada komunitas kader non-

UMKM (Rozikin et al. 2024). Desain pelatihan intensif ini memungkinkan transfer ilmu yang komprehensif, di mana materi difokuskan pada aspek-aspek paling praktis dan berdampak langsung pada ide bisnis (Heni et al. 2024). Marketing 5.0 menjadi bekal bagi kader dalam menerapkan teknologi digital untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas dan melaksanakan transaksi secara efisien, sementara prinsip ekonomi syariah menanamkan kerangka etika yang esensial, seperti penentuan harga yang adil dan penghindaran *gharar*. Model integratif ini memastikan bahwa ide usaha yang terbentuk bersifat *holistik*: siap secara teknis, berorientasi digital dan memiliki kepatuhan syariah (Santoso et al. 2025). Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan edukasi, tetapi juga menawarkan cetak biru bisnis yang berkelanjutan dan etis bagi kader Nasyiatul Aisyiyah Cabang Pahandut, sebuah kontribusi signifikansi terhadap pengembangan kewirausahaan berbasis komunitas (Kahfi et al. 2024).



Gambar 3. Foto Bersama Tim Pengabdian dan Kader Nasyiatul Aisyiyah.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mentransfer ilmu kewirausahaan jamur tiram berbasis prinsip ekonomi syariah dan strategi marketing 5.0 kepada kader Nasyiatul Aisyiyah Cabang Pahandut, Kota Palangka Raya melalui pelatihan satu hari yang intensif. Model integrasi ilmu (produksi, etika dan digital) yang diterapkan menunjukkan efektivitas tinggi, terbukti dengan peningkatan rata-rata kompetensi kader sebesar 66,3% secara keseluruhan, sehingga tujuan edukasi dan pemberian ide usaha yang modern dan etis telah tercapai dengan sangat baik. Untuk optimalisasi dampak berkelanjutan, disarankan agar kegiatan pengabdian selanjutnya difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu: pertama, menyediakan pendampingan lanjutan (mentoring) secara berkala, khususnya pada fase awal implemmentasi produksi jamur dan eksekusi kampanye pemasaran digital perdana; kedua, memfasilitasi akses permodalan yang sesuai dengan prinsip syariah untuk mendukung kader mewujudkan ide usaha menjadi unit bisnis nyata; dan ketiga, mengembangkan pelatihan diversifikasi produk turunan jamur untuk memperluas nilai tambah dan jangkauan pasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

Annisa, N., Rozikin, A. Z., & Suniati, S. (2025). Edukasi nilai-nilai ekonomi syariah melalui konten digital bagi anak-anak. *Anterior Jurnal*, 24(1), 124-129. <https://doi.org/10.33084/anterior.v24i1.8907>

- Chatra, M. A., Setiawan, Z., Aulia, M. R., Adhicandra, I., Ariasih, M. P., Antesty, S., Dewi, L. P., Ambulani, N., Barlian, A., Waty, E., & Afriyadi, H. (2023). *Kewirausahaan 5.0: Membangun keberhasilan wirausaha pada era Society 5.0*. Sondpedia.
- Firman, A. A. (2021). Pemberdayaan masyarakat di desa berbasis komunitas: Review literatur. *Jurnal Ilmiah Tata Sejuta STIA Mataram*, 7(1), 132-146.
- Henri, S., Firmansyah, I., Salsabila, R. M., & Purwanto, E. (2024). Komunikasi pembangunan berbasis komunitas dalam upaya pemberdayaan perempuan. *Interaction*, 1(4), 20.
- Kahfi, A., Oktaviani, Y., Fadilah, N., & Mahmudi, I. (2024). Transformasi pemberdayaan ekonomi perempuan: Strategi pemberdayaan kelompok wanita tani berbasis ekonomi Islam di Desa Sri Bandung, Banyuasin. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah: AICONOMIA*, 3(2), 107-121.
- Mona, N., Widyastuti, D. A., Nurwahyunani, A., & Hayat, M. S. (2022). Analisis permasalahan umur baglog dan hama penyerang pada budidaya jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) di Kabupaten Semarang. *Biodidaktika: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 17(2).
- Nur Annisa, Elhawwa, T., & Hasanah, M. R. (2025). Peningkatan kemandirian ekonomi kader Nasyiatul Aisyiyah melalui pelatihan kreasi buket bunga dan snack sebagai peluang usaha. *JIK-PkM: Jurnal Inovatif dan Kreatif Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 69-74. <https://doi.org/10.55148/jik-pkm.v3i2.1697>
- Purnomo, B. R., Angela, J., Dharmnesta, B. S., Henry, M. A. P., Widyaningsih, Y. A., Wahyudi, L., & Nugroho, S. S. (2024). *Manajemen di era digital: Perspektif pemasaran dan sumber daya manusia*. Gajah Mada University Press.
- Restuati, M., Pulungan, A. S., Syahputra, R. A., Sutiani, A., Silitonga, P. M., Pratiwi, N., & Gultom, R. (2021). Pengembangan budidaya jamur tiram di lingkungan kampus FMIPA Unimed. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 83-92.
- Rozikin, A. Z., Ziaurrahman, M., Annisa, N., Herman, H., Charita, B. A., & Adelia, S. (2024). Minat berwirausaha mahasiswa ditinjau dari pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha mahasiswa: Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 20-28. <https://doi.org/10.33084/neraca.v10i1.7978>
- Santoso, B., Jaharudin, J., Hidayat, F. A., & Triono, M. (2025). Pemberdayaan komunitas muballigh Muhammadiyah berbasis masjid hijau di Masjid Al-Ardi Kabupaten Sorong. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 35-45.
- Sintia, A., & Fadlullah, M. H. (2023). Bimbingan budidaya, pengolahan dan pemasaran jamur tiram bagi pemula di Desa Klaseman. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 1(6), 838-848.
- Utami, R., & Janah, U. R. (2022). Analisis marketing syariah terhadap strategi pemasaran keripik tempe De Yati Madiun. *Niqosya: Journal of Economics and Business Research*, 2(2), 211-228.
- Yonaldi, S., Noer, M., Yeni, Y. H., & Nofialdi. (2026). *Transformasi kewirausahaan melalui pendekatan techno-sociopreneurship: Pendekatan teoretis, empiris, dan implementatif pada koperasi, UMKM, dan BUMDes/BUMNag*. CV Luminary Press Indonesia.
- Yulastri, A., Susanto, P., Imran, M., Ganefri, G., Hidayat, H., Ardi, Z., Marwan, M., & Arita, S. (2026). Entrepreneurship education and entrepreneurial intention: A serial mediation model of entrepreneurial motivation and self-efficacy. *Discover Sustainability*, 7(1), 356. <https://doi.org/10.1007/s43621-026-02689-w>